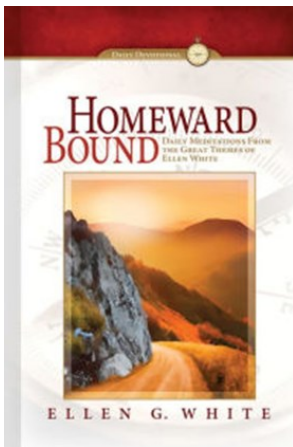


# January 15

## “Side by Side”



So it was, while they conversed and reasoned, that Jesus Himself drew near and went with them.—Luke 24:15.

Those who are seeking the righteousness of Christ will be dwelling upon the themes of the great salvation. The Bible is the storehouse that supplies their souls with nourishing food. They meditate upon the incarnation of Christ, they contemplate the great sacrifice made to save them from perdition, to bring in pardon, peace, and everlasting righteousness. The soul is aglow with these grand and elevating themes. Holiness and truth, grace and righteousness, occupy the thoughts. Self dies, and Christ lives in His servants. In contemplation of the word their hearts burn within them as did the hearts of the two disciples while they went to Emmaus and Christ walked with them by the way and opened to them the scriptures concerning Himself.

How few realize that Jesus, unseen, is walking by their side! How ashamed many would be to hear His voice



speaking to them and to know that He heard all their foolish, common talk! And how many hearts would burn with holy joy if they only knew that the Saviour was by their side, that the holy atmosphere of His presence was surrounding them, and they were feeding on the bread of life! How pleased the Saviour would be to hear His followers talking on His precious lessons of instruction and to know that they had a relish for holy things!

When the truth abides in the heart, there is no place for criticism of God's servants, or for picking flaws with the message He sends. That which is in the

heart will flow from the lips. It cannot be repressed. The things that God has prepared for those that love Him will be the theme of conversation. The love of Christ is in the soul as a well of water, springing up into everlasting life, sending forth living streams that bring life and gladness wherever they flow.—**Counsels to Parents, Teachers, and Students, 341, 342.**

And even greater is the power of the Bible in the development of the spiritual nature. We are created for fellowship with God, and can only in such fellowship find our real life and development. Created to find in God our highest joy, we can find in nothing else that which can quiet the cravings of the heart, can satisfy the hunger and thirst of the soul. Those who with sincere and teachable spirit study God's word, seeking to comprehend its truths, will be brought in touch with its Author.—**Education, 124, 125.**



15 Januari

## "SEBELAH-MENYEBELAH"

Ketika mereka sedang bercakap-cakap dan bertukar pikiran, datanglah Yesus sendiri mendekati mereka, lalu berjalan bersama-sama dengan mereka.-Lukas 24: 15.

Mereka yang mencari kebenaran Kristus akan tinggal di atas tema keselamatan yang agung. Alkitab adalah gudang yang memenuhi jiwa mereka dengan makanan yang bergizi. Mereka merenungkan perwujudan Kristus, mereka memikirkan pengorbanan besar yang dibuat untuk menyelamatkan mereka dari kebinasaan, untuk membawa pengampunan, damai dan kebenaran kekal. Jiwa mereka bersinar dengan tema yang agung dan mengangkat ini. Kekudusan dan kebenaran, anugerah dan kebenaran, menempati pikiran. Mati diri, dan Kristus hidup dalam hamba-hamba-Nya. Dalam perenungan kata tersebut, hati mereka terbakar di dalam diri mereka seperti halnya hati kedua murid sewaktu mereka pergi ke Emaus dan Kristus berjalan bersama mereka dan membuka kepada mereka ayat-ayat suci mengenai diri-Nya.

Betapa sedikit yang menyadari bahwa Yesus, tidak terlihat, berjalan di sisi mereka! Betapa memalukan banyak orang dapat mendengar suara-Nya berbicara kepada mereka dan mengetahui bahwa



Dia mendengar semua pembicaraan mereka yang bodoh dan umum! Dan berapa banyak hati yang terbakar-dengan sukacita yang kudus jika saja mereka tahu bahwa Juruselamat ada di sisi mereka, bahwa atmosfer yang kudus dari hadirat-Nya mengelilingi mereka, dan mereka diberi makan roti kehidupan! Betapa senangnya Juruselamat akan mendengar para pengikut-Nya berbicara tentang pengajaran-Nya yang berharga dan mengetahui bahwa mereka memiliki kesukaan akan hal-hal yang suci!

Ketika kebenaran tinggal di dalam hati, tidak ada tempat untuk mengkritik hamba-hamba Tuhan, atau untuk mencari kekurangan akan pesan yang Dia kirim. Apa yang ada di dalam hati akan mengalir dari bibir. Itu tidak bisa ditahan. Hal-hal

yang Allah telah persiapkan bagi mereka yang mengasihi-Nya akan menjadi tema percakapan. Kasih Kristus ada di dalam jiwa sebagai sumber air, bermunculan dalam kehidupan abadi, mengirim aliran hidup yang membawa kehidupan dan kebahagiaan ke mana pun mereka mengalir.-Counsels to Parents, Teachers, and Students, hlm. 341, 342.

Dan bahkan yang lebih besar lagi ialah kuasa Alkitab di dalam perkembangan sifat rohani. Manusia, yang diciptakan untuk bergaul dengan Allah, hanya dapat menemukan kehidupan dan perkembangannya yang sesungguhnya dalam pergaulan seperti itu. Diciptakan untuk menemukan pada Allah sukacitanya yang tertinggi, ia tidak dapat menemukan di tempat lain apa yang dapat menenangkan keinginan hatinya, yang dapat mengenyangkan rasa lapar dan dahaga jiwa itu. Orang dengan roh sungguh-sungguh dan dapat diajar mempelajari Firman Allah, yang berusaha untuk memahami kebenarannya, akan dibawa untuk berhubungan dengan Khaliknya.-Seri Membina Keluarga, jld. 3, hlm. 111.